

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dalam penelitian yang membahas tentang Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Fintech Syariah yang Dimoderasi Religiusitas serta Dampaknya pada Manajemen Keuangan Pribadi (Survei pada *Digital Native* Kota Cirebon), dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi digital dan literasi keuangan memiliki pengaruh simultan terhadap penggunaan fintech syariah.
2. Literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan fintech syariah.
3. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan fintech syariah.
4. Religiusitas tidak memoderasi hubungan literasi digital terhadap penggunaan fintech syariah.
5. Religiusitas tidak memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap penggunaan fintech syariah.
6. Penggunaan fintech syariah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan, yaitu:

1. Penyebaran kuesioner tidak berada pada wilayah masyarakat yang kental dengan budaya Islam, misalnya seperti pada daerah sekitar pondok pesantren, sekolah-sekolah Islam, situs peninggalan Islam, perkampungan Arab, dan sebagainya, sehingga tingkat religiusitas responden yang didapatkan cenderung rendah dan tidak berpengaruh dalam penelitian ini.

2. Teknik pemilihan sampel tidak dilakukan merata per Kecamatan, mengingat populasi Kota Cirebon tidak homogen dan berstrata secara proposional, sehingga dalam penelitian ini tidak bisa menjelaskan kondisi responden terkait domisili Kecamatan yang lebih dominan budaya Islamnya.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dan keterbatasan pada penelitian ini, maka ada beberapa masalah yang belum terpecahkan, sehingga rekomendasi saran-saran yang dapat diajukan adalah:

1. Saran bagi *Digital Native* Kota Cirebon
  - a. Dari beberapa jawaban responden menunjukkan sangat tidak setuju pada variabel literasi digital indikator *critical prosuming*, yaitu pernyataan bahwa mereka dapat menjamin keamanan saat bereksplorasi dan berkolaborasi dengan ruang digital. Dengan demikian, para *digital native* diharapkan dapat belajar menyaring dan memilih ruang digital yang terjamin, terpercaya, dan bereputasi baik, baik dari keamanan sistem, data, dan komunitas di dalamnya.
  - b. Dari beberapa jawaban responden menunjukkan sangat tidak setuju pada variabel literasi keuangan indikator *advance financial knowledge*, yaitu pernyataan bahwa mereka memahami cara kerja, manfaat, dan kemungkinan risiko yang akan dialami jika menggunakan produk-produk keuangan. Dengan demikian, para *digital native* diharapkan dapat secara proaktif menambah pengetahuan lanjutan keuangan baik secara otodidak atau mengikuti kelas dan seminar, guna tercapainya kualitas keuangan pribadi yang lebih baik.
  - c. Dari beberapa jawaban responden menunjukkan tidak setuju pada variabel religiusitas indikator pengetahuan agama, yaitu pernyataan bahwa mereka mengikuti acara kajian agama untuk menambah pengetahuan agama yang dimiliki. Dengan demikian, para *digital*

*native* diharapkan dapat menyadari bahwa kebutuhan rohani tak kalah penting untuk dicukupi, dengan memupuk semangat belajar mendekati diri kepada Allah SWT.

- d. Dari beberapa jawaban responden menunjukkan tidak setuju pada variabel penggunaan fintech syariah indikator frekuensi pemakaian, yaitu pernyataan bahwa mereka menggunakan fintech syariah berulang kali dalam 1 hari. Dengan demikian, para *digital native* diharapkan lebih adaptif dalam mengadopsi kemajuan teknologi keuangan syariah agar tidak tertinggal pada transaksi tradisional dan dapat bertahan hidup di era digitalisasi.
  - e. Dari beberapa jawaban responden menunjukkan sangat tidak setuju pada variabel manajemen keuangan pribadi indikator *saving and investment*, yaitu pernyataan bahwa mereka memiliki dana darurat yang cukup untuk membayar keadaan tak terduga ketika terjadi musibah/keperluan di luar perkiraan. Dengan demikian, para *digital native* diharapkan dapat mengurangi perilaku konsumtif dan bijak dalam menabung jangka panjang.
2. Saran bagi Penelitian Selanjutnya
- a. Menggunakan teknik pemilihan sampel *proportionate stratified random sampling* jika cakupan populasi penelitian luas dan banyak, seperti penduduk Kota, agar responden yang dipilih dapat mewakili dengan baik, mengingat populasi suatu Kota tidak homogen dan berstrata secara proposional.
  - b. Menggunakan variabel moderasi selain religiusitas, misalnya faktor-faktor demografi seperti tingkat pendidikan, pendapatan, jenis kelamin, atau lainnya.